BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Institut Teknolog Bandung (ITB) mengenai implementasi IPv6 dengan metode migrasi NAT64 dan VPLS untuk mendukung IPv6 mobile di ITB, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Statistik pengguna IPv6 di Institut Teknologi Bandung (ITB) menjadi urutan terbanyak di Indonesia melalui pengukuran website APNIC.
2. Pengguna layanan internet di Institut Tekonlogi Bandung (ITB) dapat menggunakan IPv6 sebagai salah satu cara untuk menggunakan internet di lingkungan kampus mulai dari perangkat *mobile* seperti handphone atau perangkat *non-mobile* seperti komputer dan laptop.
3. Alokasi alamat IPv6 di Institut Teknologi Bandung (ITB) sekarang sudah terdefenisikan dan sudah ada dokumentasinya untuk setiap *datacenter*, fakultas atau direktorat.
4. Metode migrasi yang telah dilakukan saat implementasi menjadikan lebih mudah ke setiap pengguna jaringan IPv6 di ITB seperti dapat menggunakan aplikasi umum apapun dengan IPv6.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan kinerja IPv6 di Institut Teknologi Bandung (ITB), maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan, yaitu:

1. Pihak Institut Teknologi Bandung(ITB) sebaiknya mengadakan sosialisasi kepada para civitas tentang bagaimana cara menggunakan IPv6 ini.
2. Router NAT64 dalam implementasinya ada kekurangan yaitu saat jumlah waktu session translasinya sedikit, sehingga perlu ada optimalisasi, dan juga aplikasi yang masih belum menggunakan IPv6 harus di *support*

3. Pihak Institut Teknologi Bandung(ITB) sebaiknya melakukan optimalisasi VPLS agara lebih menjadi skalabilitas.